



**ANALISIS TEKS KOMPETENSI DASAR PADA SILABUS BAHASA INGGRIS
SMA/MA/SMK/MAK KEMDIKBUD 2017**Mulyani[✉]

Article Information**Article History:**

Accepted May 2018

Approved June 2018

Published July 2018

Keywords:*text analysis, basic competence,
english syllabus***How to Cite:**

Mulyani (2018). Analisis Teks Kompetensi Dasar pada Silabus Bahasa Inggris SMA/MA/SMK/MAK Kemdikbud 2017: Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol 6 No 2 : Halaman 53-59.

Abstrak

Keberadaan Kompetensi Dasar pada Silabus Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMA sangat penting sebagai dasar dan acuan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Guru dapat melakukan pemetaan KD secara cermat dan sistematis untuk mendukung efektivitas pembelajaran di kelas. Tujuan penulisan artikel memetakan KD dan analisisnya terkait dengan program peminatan dan lintas minat mata pelajaran bahasa Inggris di SMA. Analisis dilakukan berdasarkan pada konten/ isi dengan cara membandingkan dokumen KD yang ada pada silabus dengan kebutuhan dilapangan/ sekolah sesuai pesan yang ada pada target pembelajaran bahasa Inggris. Hasil analisis diketahui bahwa KD bahasa Inggris dalam dokumen silabus Kemdikbud 2017 belum mencantumkan secara khusus untuk KD program lintas minat bahasa Inggris. Pembelajaran bahasa Inggris lintas minat masih menggunakan acuan KD bahasa Inggris peminatan. Artikel ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi guru dalam menyusun rancangan pembelajaran secara efektif dan efisien

Abstract

The existence and basic competence in high school English subject syllabus is very important as the basis and reference for the preparation of the Learning Implementation Plan. Teachers can perform careful and systematic KD mapping to support the effectiveness of classroom learning. The purpose of writing the article to map KD and its analysis related to the program of interest and cross the interest of English subjects in SMA. Analysis is done based on the content / content by comparing existing KD documents on the syllabus with the needs of the field / school according to the existing message on target language learning English. The results of the analysis revealed that the English KD in the 2017 Kemdikbud syllabus document has not specified specifically for the KD program across English interest. Interdependent English language learning still uses the KD reference of in-depth English. This article is expected to provide practical benefits for teachers in designing the lesson effectively and efficiently.

© 2018 Universitas Muhammadiyah Ponorogo

[✉] Alamat korespondensi:

SMA Negeri 1 Ponorogo

E-mail: yani71_lingua@yahoo.co.id

ISSN 2303-3800 (Online)

ISSN 2527-7049 (Print)

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Inggris sebagai sarana komunikasi bahasa asing di tingkat Internasional tampaknya sangat penting dan dibutuhkan untuk dikembangkan di tingkat/jenjang pendidikan menengah. Arah dan kebijakan pembelajaran bahasa Inggris direalisasikan oleh pemerintah melalui penyusunan silabus yang didalamnya memuat standar kompetensi dan kompetensi dasar. Dalam konteks model silabus mata pelajaran bahasa Inggris SMA kemdikbud tahun 2017 metode pembelajaran masih menekankan pada pembelajaran berbasis teks (genre). Secara umum, peserta didik jenjang pendidikan menengah diharapkan dapat menggunakan bahasa Inggris sebagai sarana komunikasi dalam berbagai jenis teks, baik teks lisan maupun tulis.

Tujuan dalam penulisan artikel ini adalah mendeskripsikan tentang pemetaan Kompetensi Dasar silabus Bahasa Inggris SMA/MA/SMK/MAK Kemdikbud 2017. Analisis pemetaan dilakukan dengan cara membandingkan KD yang ada dengan realisasi kebutuhan KD dalam pembelajaran bahasa Inggris di lapangan, khususnya untuk KD pemintatan dan lintas minat bahasa Inggris kurikulum 2013. Analisis KD ini dipandang sangat penting dan strategis khususnya bagi guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran. Dengan adanya pemetaan KD diharapkan guru bahasa Inggris dapat lebih cermat dan sistematis dalam menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan merealisasikannya dengan tepat, baik dan benar sesuai pesan yang ada dalam silabus.

PEMBAHASAN

Dalam praktik pembelajaran bahasa Inggris, pendekatan berbasis teks saat ini tampaknya masih membingungkan bagi guru. Sebagian besar guru dalam praktik pembelajaran bahasa Inggris masih bertumpu pada pembelajaran yang ada dalam buku teks. Buku teks yang digunakan oleh guru juga sangat beragam antar sekolah. Selama ini guru bahasa Inggris masih memiliki pemahaman bahwa pembelajaran berbasis teks adalah pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengajarkan materi bahasa

Inggris menggunakan buku teks. Oleh karena itu, kajian yang mendalam yang perlu dilakukan adalah memberikan bekal yang cukup kepada para guru agar memiliki pemahaman yang sama tentang arah dan kebijakan silabus bahasa Inggris. Salah satu konsep yang mestinya harus dipahami oleh guru adalah pendekatan berbasis teks.

Pembelajaran Bahasa Inggris dengan pendekatan berbasis teks sebenarnya sudah digunakan oleh guru sejak kurikulum tahun 2004. Selanjutnya, pada tahun 2006 pendekatan berbasis teks dalam pembelajaran bahasa Inggris mengalami perubahan dan telah dilakukan revisi serta penyempurnaan bersamaan dengan munculnya istilah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam perkembangan kurikulum mata pelajaran bahasa Inggris terus mengalami perubahan dengan munculnya kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Inggris masih menggunakan pendekatan berbasis teks. Oleh karena itu, meskipun kurikulum terus berubah dan berkembang, pendekatan berbasis teks masih terus digunakan dan dijadikan acuan bagi guru bahasa Inggris dalam pembelajarannya dengan berbagai revisi dan penyempurnaannya.

Untuk dapat memahami pendekatan berbasis teks, guru bahasa Inggris harus memahami dan menguasai berbagai jenis teks dalam bahasa Inggris secara memadai. Berbagai jenis teks bahasa Inggris yang ada dalam kurikulum 2013 hingga saat ini digunakan untuk meningkatkan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik jenjang pendidikan menengah (SMA/MA/SMK) dalam berkomunikasi secara lisan dan tulis. Beberapa jenis teks yang ada dikurikulum 2013 diantaranya adalah *narrative*, *procedure*, *descriptive*, *report*, *procedural*, *news items*, *analytical exposition*, *persuasive exposition*, *spoof*, *explanation*, *discussion* dan *review*. Di samping jenis teks tersebut, secara ringkas teks yang dimaksud dalam silabus bahasa Inggris yang direvisi tahun 2017 adalah sebagai berikut : (1) Teks Interaksi Interpersonal, (2) Teks Interaksi Transaksional, (3) Teks fungsional Khusus, dan (4) teks fungsional.

Berdasarkan dokumen pada model silabus mata pelajaran bahasa Inggris SMA/MA/SMK/ MAK Kemdikbud tahun 2017 perumusan Kompetensi Dasar didasarkan pada beberapa asumsi tentang bahasa fungsional, termasuk konsep genre. Beberapa pertimbangan dan pokok pikirannya adalah sebagai berikut.

1. Peserta didik dapat mempelajari Bahasa Inggris sebagai sarana komunikasi dalam kehidupan sehari-hari dalam berbagai bentuk teks, baik lisan maupun tulis.
2. Teks bahasa Inggris yang dipelajari adalah sarana komunikasi dan berpikir.
3. Teks yang dipelajari memiliki sifat bermakna dan mempunyai tujuan untuk melaksanakan suatu fungsi sosial.
4. Berdasarkan rumusan Kompetensi Inti 3 (pengetahuan), tujuan komunikatif adalah untuk mengomunikasikan informasi faktual (terkait dengan topik komunikasi), informasi prosedural (terkait dengan langkah-langkah melaksanakan suatu proses), dan informasi konseptual (terkait dengan pemahaman terhadap fungsi sosial, struktur, dan unsur kebahasaan teks)
5. Genre/ jenis teks memberikan kerangka pembentukan teks yang terdiri atas tiga aspek: (1) tujuan atau fungsi sosial yang hendak dicapai, dengan menggunakan (2) struktur teks dan (3) unsur kebahasaan yang sesuai dengan tuntutan kontekstual.
6. Secara kontekstual, teks menyesuaikan fungsi, struktur teks, dan unsur kebahasaannya dengan (1) topik pembicaraan, (2) hubungan fungsional antarpeserta komunikasi, (3) moda komunikasi yang digunakan (misalnya lisan atau tulis).
7. Struktur teks dan unsur kebahasaan yang menjadi penciri dasar setiap jenis teks (genre) akan disesuaikan dengan keunikan setiap konteks yang dihadapi, sehingga teks yang termasuk dalam setiap genre akan beragam dari konteks ke konteks.
8. Pengguna bahasa akan terus menerus dihadapkan pada masalah untuk memilih dan menentukan isi dan bentuk teks yang sesuai dengan konteks yang dihadapi. Oleh karena itu, berkomunikasi merupakan rangkaian tindakan *problem solving*,

eksplorasi dan *discovery* secara terus menerus. (*model silabus bahasa Inggris SMA/MA/SMK/MAK*, hal. 9; *Kemdikbud*, 2017).

Dari perumusan KD tersebut jenis teks bahasa Inggris yang tercakup pada kurikulum 2013 jenjang SMA dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. **Teks Interaksi Interpersonal**, mencakup tentang ungkapan ucapan selamat dan memuji bersayap (*extended*), serta menanggapinya.
2. **Teks Interaksi Transaksional**, yang mencakup sebagai berikut:
 - a. Ungkapan tentang jati diri, dengan memperhatikan unsur kebahasaan *pronoun, subjective, objective, possessive*.
 - b. Ungkapan tentang niat melakukan suatu tindakan/kegiatan, dengan memperhatikan unsur kebahasaan kata kerja bantu modal *be going to, would like to*.
 - c. Ungkapan yang melibatkan tentang keadaan/tindakan/kegiatan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau yang merujuk waktu terjadinya dan kesudahannya, dengan memperhatikan kata kerja dalam bentuk *simple past tense vs present perfect tense*.
 - d. Ungkapan tentang saran dan tawaran, dengan memperhatikan kata kerja bantu modal *should* dan *can*.
 - e. Ungkapan tentang pendapat dan pikiran, dengan memperhatikan unsur kebahasaan *think, I suppose, in my opinion*.
 - f. Ungkapan tentang hubungan sebab akibat, dengan memperhatikan unsur kebahasaan *because of ..., due to ..., thanks to ...*
 - g. Ungkapan yang melibatkan tentang keadaan/tindakan/kegiatan/kejadian tanpa perlu menyebutkan pelakunya dalam teks ilmiah, dengan memperhatikan kata kerja dalam bentuk *passive voice*.
 - h. Ungkapan tentang menawarkan jasa, dengan memperhatikan ungkapan *May I help you?, What can I do for you? What if ...?*

- i. Ungkapan tentang pengandaian diikuti oleh perintah/saran, dengan memperhatikan unsur kebahasaan *if* dengan *imperative, can, should*.
3. **Teks Fungsional Khusus**, yang mencakup sebagai berikut:
 - a. Ungkapan tentang pemberitahuan (*announcement*), terkait kegiatan sekolah.
 - b. Ungkapan tentang makna lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK.
 - c. Ungkapan tentang undangan resmi dengan memberi dan meminta informasi terkait dengan kegiatan sekolah/tempat kerja.
 - d. Ungkapan tentang surat pribadi, terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya.
 - e. Ungkapan tentang makna lirik lagu terkait dengan kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK.
 - f. Menyusun Surat lamaran kerja
 - g. Memahami teks caption menyertai gambar/foto/tabel/grafik/bagan.
 - h. Manual penggunaan teknologi dan kiat-kiat (*tips*)
 - i. Ungkapan makna lirik lagu terkait kehidupan dengan remaja SMA/MA/SMK/MAK.
4. **Teks Fungsional**, yang mencakup sebagai berikut:
 - a. Jenis teks deskriptif, terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal.
 - b. Jenis teks *Recount*, terkait peristiwa bersejarah.
 - c. Jenis teks *Naratif*, terkait legenda rakyat.
 - d. Jenis teks *Eksposisi analitis* terkait isu aktual.
 - e. Jenis teks *Explanation* terkait gejala alam atau sosial yang tercakup dalam mata pelajaran lain di kelas XI.
 - f. Jenis teks *Procedure* dalam bentuk manual.
 - g. Jenis teks *News item* terkait berita sederhana dari koran/radio/tv.

Berdasarkan daftar teks tersebut, dapat dipetakan distribusi kompetensi dasar yang ada pada kelas X, XI, XII, baik pada program bahasa Inggris wajib (2jam pelajaran)

maupun program peminatan (3/4 jam pelajaran). Pemetaan ini didasarkan pada Kompetensi Inti 3 atau kompetensi dasar yang berkaitan dengan pengetahuan sebagai berikut:

1. Kompetensi Dasar Kelas X bahasa Inggris Wajib (2 jam pelajaran)

- 3.1 Ungkapan Perkenalan Jati Diri
- 3.2 Ungkapan Selamat dan Memuji
- 3.3 Ungkapan niat melakukan suatu tindakan/ kegiatan (*be going to, would like to*)
- 3.4 Teks Deskriptif, tempat wisata, bangunan bersejarah terkenal
- 3.5 Teks Khusus bentuk Pemberitahuan (*announcement*)
- 3.6 Unsur kebahasaan tentang *Simple past tense vs present perfect tense*)
- 3.7 Teks *Recount* yang melibatkan tentang peristiwa bersejarah
- 3.8 Teks Naratif terkait legenda rakyat
- 3.9 Lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA

2. Kompetensi Dasar Kelas X Peminatan (3 Jam pelajaran)

- 3.1. Teks Khusus Formulir isian tentang Jati Diri
- 3.2. Ungkapan Keharusan yang melibatkan unsur kebahasaan;- *Should + (simple) ; Should + (continuous); Should + (perfect)*
- 3.3 Ungkapan tindakan yang akan, sedang dan telah terjadi yang melibatkan unsur kebahasaan: *will + (simple) ; will + (continuous); will + (perfect)*
- 3.4 Ungkapan Hubungan Setara antara dua benda/ tindakan yang melibatkan unsur kebahasaan; *both ... and; not only ... but also; either ... or; neither...nor*
- 3.5 Teks *Recount* terkait dengan Biografi tokoh terkenal
- 3.6 Ungkapan Kecukupan untuk dapat/ tidak dapat melakukan sesuatu yang melibatkan unsur kebahasaan. *too... to ; enough to ...*
- 3.7 Teks Khusus Iklan (*advertisement*) terkait kegiatan (*event*)
- 3.8 Teks *Report* terkait dengan teknologi sederhana .
- 3.9 Teks Khusus *Proverb* dan *Riddle* tentang kehidupan Remaja SMA.

3.10 Lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA.

3. Kompetensi Dasar Bahasa Inggris Wajib Kelas XI (2 jam pelajaran)

3.1 Ungkapan Saran dan Tawaran yang melibatkan unsur kebahasaan modalitas ;*Should, can, must..*

3.2 Ungkapan meminta Pendapat dan pikiran yang melibatkan unsur kebahasaan (*I think, I suppose, in my opinion*).

3.3 Teks Khusus terkait Undangan Resmi

3.4 Teks Eksposisi analitis

3.5 Unsur kebahasaan tentang *Passive Voice*.

3.6 Teks Khusus Surat Pribadi

3.7 Ungkapan tentang hubungan sebab akibat yang melibatkan unsur kebahasaan; *because of..., due to..., thanks to ...*

3.8 Teks Explanation

3.9 Lirik Lagu terkait dengan kehidupan remaja SMA

4 Kompetensi Dasar Bahasa Inggris peminatan kelas XI (4 jam pelajaran)

3.1 Ungkapan tentang Saran

3.2 Ungkapan tentang kegiatan/kejadian yang akan datan yang melibat unsur kebahasaan tentang *Past Perfect, Present Perfect, Future Perfect*

3.3 Ungkapan tentang rencana yang akan datang dengan kondisi tertentu yang melibatkan unsur kebahasaan; *If* dalam *present tense*

3.4 Poem/ puisi terkait kehidupan Remaja

3.5 Teks Naratif

3.6 Ungkapan memberi dan meminta informasi via telepon (tawaran, janji, dan reservasi)

3.7 Teks Khusus dalam bentuk brosur, leaflet, banner, dan pamlet terkait promosi.

3.8 Ungkapan pemberian contoh yang melibatkan unsur kebahasaan; *for example, such as*

3.9 Teks Hortatory exposition.

3.10 Lirik lagu terkait kehidupan Remaja SMA

5. Kompetensi Dasar Bahasa Inggris Wajib Kelas XII (2 jam pelajaran)

3.1 Ungkapan Menawarkan Jasa

3.2 Teks Khusus surat lamaran kerja

3.3 Teks Khusus dalam entuk teks Caption

3.4 Teks *news Item*

3.5 Ungkapan pengandaian diikuti oleh perintah/saran

3.6 Teks Prosedur

3.7 Lirik Lagu terkait dengan kehidupan remaja SMA

6. Kompetensi Dasar Bahasa Inggris Peminatan Kelas XII (4 jam pelajaran)

3.1 Ungkapan hubungan sebab akibat (*cause and Effect*)

3.2 Unsur kebahasaan yang melibatkan tentang *Prepositional phrase, adjective clause: finite dan non finite*.

3.3 Klausa Finite dan Klausa Non finite

3.4 Kalimat pengandaian: *conditional; past dan past perfect*

3.5 Ungkapan hubungan pertentangan dan kebalikan: *even if ..., unless ..., however, on the other hand, in contrast, nevertheless*

3.6 Teks Discussion

3.7 Ungkapan Konsesi/ prasyarat; *even though, although*

3.8 Teks Review (ulasan) film, buku, cerita

3.9 Lirik Lagu terkait kehidupan remaja SMA

ANALISIS TEKS

Analisis teks yang dikembangkan dalam artikel ini adalah analisis isi. Analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat ditiru dan shaheh dalam pengambilan data dengan memperhatikan konteksnya. (Bungin, 2012:163). Cara praktis dalam analisis teks ini dengan membandingkan data yang berupa dokumen KD bahasa Inggris dalam silabus Kemdikbud 2017 dengan beberapa temuan kebutuhan praktis guru bahasa Inggris di lapangan/ kelas. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan angket. Pemetaan KD bahasa Inggris dilakukan dengan cara mengidentifikasi KD tentang pengetahuan. Hal ini dilakukan untuk memberikan tekanan dan urutan materi yang menjadi arah/acuan guru dalam melakukan proses belajar mengajar di kelas. KD tentang pengetahuan

mencakup kelas X, XI dan XII baik program bahasa Inggris wajib maupun program bahasa peminatan. Fokus utama dalam analisis ini adalah model KD dalam pembelajaran teks sebagai acuan. Dalam pembelajaran bahasa, pengetahuan dan pemahaman teks adalah sangat penting. Sebagaimana yang dinyatakan Endang Fauziati: *“Text is one of the main elements that play a significant role in communication. People communicating in language do not do so simply by means of individual words or fragments of sentences, but by means of text”* (2016:86).

Dari temuan data di lapangan melalui hasil observasi, wawancara mendalam, dan angket serta paparan data dari dokumen model silabus bahasa Inggris yang dikembangkan oleh kemdibud tahun 2017 di atas dapat dianalisis tentang keberadaan teks KD yang ada dalam program bahasa Inggris wajib dan program bahasa Inggris peminatan.

Pertama, pada struktur kurikulum 2013, untuk KD program peminatan bahasa dan program lintas minat yang digunakan adalah KD peminatan. Hal ini tentu memberikan beban yang cukup berat bagi guru untuk menyampaikan muatan KD peminatan bahasa Inggris kepada siswa/ kelas yang memilih lintas minat bahasa Inggris. Adanya program pilihan bagi siswa untuk pelajaran lintas minat yang di mulai dari kelas X hingga XII di SMA dimaksudkan untuk memberikan pengembangan kompetensi siswa yang lebih spesifik sesuai bakat dan minatnya. Namun, dalam praktiknya, program lintas minat di banyak satuan pendidikan cenderung dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan SDM guru yang kekurangan jam mengajar. Misalnya, untuk pilihan lintas minat di kelas X, karena mata pelajaran bahasa Inggris wajib hanya 2 jam pelajaran, maka siswa dikondisikan sejak kelas X memilih program lintas minatnya adalah bahasa Inggris dengan 3 jam pelajaran. Untuk kelas XI dan XII dengan 4 jam pelajaran. Dengan skema seperti ini satuan pendidikan bisa lebih memantapkan guru bahasa Inggris merealisasikan amanat KD yang ada pada silabus kurikulum 2013 di atas.

Kedua, dalam praktik pembelajaran di kelas, berdasarkan pengamatan lapangan yang dilakukan oleh penulis, sebagian besar guru yang mengajar bahasa Inggris Wajib dan bahasa Inggris program lintas minat adalah guru bahasa Inggris yang berbeda. Beberapa alasan mengapa diajar oleh guru yang berbeda adalah agar siswa tidak mengalami kejenuhan bila dibandingkan dengan hanya diajar oleh guru yang sama. Namun demikian, ada kekurangannya jika guru yang mengajar berbeda tersebut tidak begitu konsisten memahami peta KD yang ada pada program bahasa Inggris wajib dan program lintas minat. Hal ini akan menimbulkan pembelajaran yang *overlapping/ tumpang tindih* pada KD yang diajarkan.

Ketiga, KD lintas minat bahasa Inggris selama ini belum ada atau belum disusun secara terpisah dengan KD bahasa Inggris peminatan. Kebutuhan KD lintas minat pada struktur kurikulum 2013 adalah sesuatu yang mendesak, tidak hanya bahasa Inggris akan tetapi juga pada mata pelajaran yang dipilih untuk program lintas minat perlu disusun secara terpisah dengan program peminatan. Idealnya KD dalam program lintas minat adalah KD yang sederhana dan lebih praktis, khususnya lebih banyak pada KD yang mengacu pada teks interaksi personal dan teks interaksi transaksional.

Keempat, KD yang ada di bahasa Inggris wajib dan KD yang ada di bahasa Inggris peminatan terkesan *overlapping/ tumpang tindih* dan juga terkesan pengulangan. Misalnya, KD 3.1 di bahasa Inggris kelas X wajib, sama dengan KD 3.1 di bahasa Inggris peminatan. Guru dan siswa cenderung belajar KD tersebut karena tuntutan kurikulum. Oleh karena itu, perlu penataan ulang KD yang ada agar dalam praktik pembelajaran bahasa Inggris antara bahasa Inggris wajib dan peminatan yang didapat siswa lebih sistematis dan komprehensif.

Kelima, kebutuhan KD untuk menyiapkan siswa dalam mengikuti Ujian Nasional Bahasa Inggris lebih banyak ada di KD program peminatan. Bagi siswa yang sejak kelas X, XI, dan XII mendapat program lintas minat bahasa Inggris mungkin akan

lebih siap menghadapi Ujian Nasional atau menguasai KD yang ditargetkan, dibandingkan siswa yang tidak mengambil program lintas minat bahasa Inggris.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan data dan hasil analisis teks di atas, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Struktur kurikulum untuk mata pelajaran bahasa Inggris wajib dan peminatan perlu dilakukan evaluasi oleh pemerintah terkait dengan beban yang ada pada silabus yang tertuang pada kompetensi dasar. Perlu disusun juga KD untuk program lintas minat bahasa Inggris.
- 2) Teks kompetensi dasar (pengetahuan) yang ada pada silabus bahasa Inggris masih terdapat *overlapping* antara bahasa Inggris kelompok wajib dan bahasa Inggris kelompok peminatan.
- 3) Pembelajaran berbasis teks yang selama ini dipahami oleh guru perlu dilakukan penyegaran kembali. Pembelajaran berbasis teks bukan pembelajaran dengan menggunakan buku teks.
- 4) Pemetaan kompetensi dasar 3 yang terkait pengetahuan perlu dilakukan sebagai panduan bagi guru untuk mengembangkan bahan ajar secara sistematis dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

DAFTAR RUJUKAN

- Bungin, Burhan, 2012. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana. Jakarta.
- Endang Fauziati, 2016. *Applied Linguistic Principles of Foreign Language Teaching, Learning, and Researching*. Era Pustaka Utama. Surakarta.
- Kemdikbud, 2017. *Model Silabus Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMA/SMK/MA/MAK*. Jakarta.